

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development*. *Research and Development* atau penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Yang dimaksud dengan produk dalam konteks ini adalah tidak selalu berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), tetapi bisa juga perangkat lunak (software) seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model- model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen,dll. Karakteristik *Research and Development* adalah penelitian ini berbentuk “siklus” yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan suatu produk tertentu. (*Borg and Gall*; 1989:772). Peneliti melakukan observasi menggunakan instrumen *Logbook* dan mendeskripsikan waktu Pembuatan Laporan Data KIA menggunakan “*ER - App*” di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian peneliti menarik kesimpulannya disebut dengan variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini :

a. Variabel Dependen(Terikat)

Waktu Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

b. Variabel Independen (Bebas)

Implementasi “ER - App” di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu uraian mengenai batasan variabel dalam sebuah penelitian atau mengenai apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.(Notoatmodjo, 2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur
Waktu Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “ER - App”.	Waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data KIA secara elektronik ke sebuah alat teknologi informasi yang menggunakan program <i>Java NetBean</i> berbasis desktop atau komputer.	Detik	1. <i>Logbook</i> untuk mencatat waktu Pembuatan Laporan Data KIA 2.Stopwatch	Rasio
“ER – App”	Sebuah alat teknologi informasi yang menggunakan program <i>Java NetBean</i> berbasis desktop atau komputer yang digunakan untuk membuat laporan data KIA	Aplikasi		

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut. (Notoatmodjo.2005:79)

Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien di Poli KIA Puskesmas Kendalkerep dengan jumlah sebanyak 390 DRM per bulan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian populasi yang diambil untuk diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sibagariang dkk, 2010:72). Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan diundi. Langkah-langkah dalam pengundian, yaitu :

- a. Membuat daftar tabulasi serta memberikan kode sebagai lambang setiap populasi. Contoh : 10-11-12 diberi kode 101, kode diberikan dengan melihat 3 angka depan dari nomer rekam medis, lalu tulis pada daftar tabel.
- b. Menuliskan kode tersebut pada lembar kertas kecil yang kemudian digulung.
- c. Memasukkan gulungan kertas kecil tersebut pada kotak undian.
- d. Kocok kotak undian tersebut dan ambil 1 gulungan kertas kecil setiap kali pengocokan (80 kali pengocokan yang dilakukan sebanyak 2 kali untuk mengambil sampel dokumen rekam medis sebelum dan sesudah adanya “*ER - App*”).
- e. Tulis kode yang telah terpilih pada selembar kertas. Dimana kode-kode yang terpilih ini yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi (ditetapkan taraf kesalahan sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Maka Perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{390}{1 + 390(0,1)^2}$$
$$n = 79,59$$
$$n = 80$$

Dalam penelitian ini menggunakan sejumlah 80 DRM untuk Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “ER - App”.

Rincian sampel yang digunakan adalah :

- a. 70 DRM untuk pembuatan laporan maternal dengan menggunakan “ER – App”
- b. 5 DRM untuk pembuatan laporan neonatal dengan menggunakan “ER – App”
- c. 2 DRM untuk pembuatan laporan SDIDTK bayi dengan menggunakan “ER - App”
- d. 3 DRM untuk pembuatan laporan SDIDTK anak balita dengan menggunakan “ER - App”

Sampel pada masing-masing jenis laporan memiliki jumlah yang berbeda karena disesuaikan dengan jumlah kunjungan masing-masing. Dalam hal ini,

kunjungan maternal yang memiliki proporsi terbanyak dan kunjungan SDIDTK bayi memiliki proporsi paling sedikit. Sehingga dalam penentuan sampel, disesuaikan dengan kunjungan yang ada.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan dalam proses mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

a. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar Pedoman Wawancara digunakan untuk mengidentifikasi Pembuatan Laporan Data KIA.

b. Program *Java NetBeans*

Program ini merupakan jenis aplikasi yang digunakan untuk membuat “*ER - App*”.

c. Komputer atau Laptop yang dilengkapi dengan Program *Java Netbeans*

d. Formulir Uji *Black Box*

e. *Manual Book “ER - App”*

f. “*ER - App*”

g. *Logbook*

Logbook digunakan untuk mencatat waktu Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “*ER - App*”.

h. *Stopwatch*

Stopwatch digunakan untuk mengukur waktu Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “*ER - App*”.

i. Kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*)

Kuesioner TAM digunakan sebagai alat evaluasi penggunaan “*ER-App*”.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis dan sumber data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) mengenai waktu Pembuatan Laporan Data KIA.

2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh peneliti dari pihak lain atau sumber yang sudah ada, yaitu laporan data KIA.

b. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah :

1) Identifikasi Pembuatan Laporan Data KIA

Peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang ditujukan kepada petugas pembuat laporan data KIA untuk mengidentifikasi Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

2) Pembuatan “ER - App”

Dalam pembuatan “ER - App” ini menggunakan Program *Java Netbeans*.

3) Pembuatan *Manual Book* “ER - App”

Manual Book dibuat dengan rincian tata cara pemasangan aplikasi pada laptop/PC, tata cara penggunaan aplikasi, dan dilengkapi dengan penjelasan fitur-fitur yang ada dalam “ER - App”.

4) Uji Kelayakan Sistem “ER - App”

“ER - App” diuji menggunakan Uji *Blackbox* oleh Pakar dibidang IT (*Information Technology*).

5) Edukasi dan Implementasi

Peneliti memberikan edukasi dengan cara menjelaskan secara langsung kepada petugas pembuat Laporan data KIA mengenai tata cara penggunaan “*ER - App*” menggunakan *Manual Book “ER - App”* dan peneliti mempersilahkan petugas untuk mempraktikkan menggunakan “*ER - App*” untuk membuat laporan data KIA.

Implementasi “*ER - App*” dilakukan dalam Pembuatan Laporan Data KIA sampai memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sejumlah 80 DRM.

6) Menghitung waktu Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “ER-App”

Peneliti melakukan pengamatan langsung mengenai Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “*ER-App*” dengan tujuan mencatat waktu Pembuatan Laporan Data KIA menggunakan instrumen *logbook* dan *stopwatch*.

7) Evaluasi Pemakaian Aplikasi

Peneliti melakukan evaluasi mengenai adanya “*ER - App*” dalam Pembuatan Laporan Data KIA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang menggunakan Kuesioner dengan format TAM (*Technology Acceptance Model*).

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data kemudian dianalisis. Pengolahan data dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah kegiatan mengecek dan memperbaiki pencatatan hasil dari penelitian.(Notoatmodjo, 2010). Peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian yang telah ditulis pada *logbook* mengenai waktu

Pembuatan Laporan Data KIA sebelum dan sesudah menggunakan “*ER - App*”.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.(Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean (*coding*) dengan mengubah data berkas 1, berkas 2, berkas 3, dst diubah menjadi B1, B2, B3, dst.

c. *Processing*

Pada penelitian ini *processing* dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif mengenai waktu Pembuatan Laporan Data KIA yang dilakukan secara manual dan menggunakan aplikasi.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun atau menampilkan data yang diteliti dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, data berupa waktu Pembuatan Laporan Data KIA yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono,2015).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul yaitu data mengenai waktu Pembuatan Laporan Data KIA dengan menggunakan “*ER - App*” dalam bentuk tabel dan mendeskripsikan data yang terkumpul dari uji *user* terhadap penggunaan “*ER - App*” di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang berdasarkan hasil kuesioner dalam bentuk deskripsi narasi. Kuesioner tersebut dianalisis menjadi skor penilaian

pada masing-masing konstruk TAM (*Technology Acceptance Model*) yang meliputi Aspek kemudahan dalam penggunaan atau (*perceived ease of use*), aspek kegunaan atau (*perceived usefulness*), aspek sikap atau *attitude*, dan aspek intensi perilaku penggunaan atau *behavioral intention to use*.

Konstruk dalam TAM ini menggunakan skala *Likert* dengan skor sebagai berikut :

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Kurang setuju	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat yang terkena dampak penelitian (dalam hal ini pasien). Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian.

Empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti (Milton, 1999 dalam Notoatmodjo) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia.

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak dari subjek penelitian untuk memperoleh persetujuan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian.

Setiap individu memiliki hak-hak dasar yang bersifat privasi dan memiliki kebebasan dalam memberikan informasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini tidak akan menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan dari subjek penelitian.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan.

Transparansi atau prinsip keterbukaan serta keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan juga kehati-hatian. Untuk memenuhi hal tersebut, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan prosedur penelitian yang nantinya akan digunakan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh semaksimal mungkin manfaat dan meminimalisir sebaik mungkin kemungkinan dampak yang bisa merugikan subjek penelitian.